

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Desa Gemaharjo

1) Sejarah Desa Gemaharjo

Desa Gemaharjo merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Pacitan. Letak Desa Gemaharjo berada di perbatasan antara Kabupaten Pacitan dengan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah yang dimiliki Desa Gemaharjo ialah 1448 Ha. Desa Gemaharjo memiliki batas wilayah yaitu diantaranya sebelah utara Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, sebelah selatan Desa Pucangombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan, sebelah barat Desa Ploso Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan, sebelah timur Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Desa Gemaharjo memiliki iklim yang yaitu penghujan dan musim kemarau seperti daerah lainnya di wilayah Indonesia. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang dilakukan.

Sejarah Desa Gemaharjo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas tertentu dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah seringkali tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun temurun dari mulut ke mulut sehingga sulit untuk dibuktikan secara fakta. Dan tidak jarang dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap keramat. Dalam hal ini Desa Gemaharjo juga

memiliki cerita asal-usul dan hal tersebut merupakan identitas dari Desa Gemaharjo.

Desa Gemaharjo merupakan desa yang terletak di belahan utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo. Menurut cerita yang disajikan oleh beberapa sesepuh Desa Gemaharjo bahwa Desa Gemaharjo sudah ada sejak jaman Belanda yang konon sistem pemerintahannya masih menganut sistem kerajaan dengan wilayah kekuasaan raja Solo dengan sebutan Bekelan dan Kepala Bekelnya adalah SOROITO. Setelah Soroito meninggal dunia, perjuangan dipimpin oleh putranya yang bernama SORONTANI. Pada masa kepemimpinan Sorontani wilayah Desa Gemaharjo menjadi sangat ramai dan akhirnya menjadi daerah “Kademangan” yang terdiri dari 3 Bekelan yaitu Gemah sebagai Kademangan dan desa yang lain bertempat di Gayam dan Clumpring. Hal itu dibuktikan bahwa Desa Gemaharjo dahulu dipimpin oleh seorang Demang yang bernama “SORONTANI”.

Pada Tahun 1915 , Daerah Kademangan yang terdiri dari 3 Desa tersebut dijadikan satu lagi yang bulat dengan Kepala Desa yang bernama “PONCOIDJOJO” karena tempat Kademangan terletak di wilayah Gemah maka nama Gemah ditambah dengan kata “arjo” sehingga menjadi wilayah Desa GEMAHARJO yang mempunyai arti Gemah berarti Subur, Besar dan Arjo berarti Ramai/ Damai Sejahtera. Terbawa Lajunya waktu dan perkembangan, yang semula penduduk masih sedikit dan mengelompok, berangsur-angsur mulai tertata baik dalam bidang pemerintahan dan pembangunan yang

berkembang begitu pesatnya sehingga terbentuklah sebuah desa yang besar dan jumlah penduduk yang banyak. Adapun para pejabat, Bekel atau Lurah/ Kepala Desa Gemaharjo, menurut nara sumber/ seseorang Desa Gemaharjo yang secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Nama-Nama Kepala Desa Gemaharjo

No.	NAMA	JABATAN	MASA	KETERANGAN
1.	SOROITO			
2.	SORONTANI	Kepala Bekel Gemah		
3.	SIDOMEJO	Kepala Bekel Gayam		
4.	SOREDJO	Kepala Bekel Clumpring		
5.	DJOYO TIRTO	Kepala Bekel Clumpring	1882-1886	
6.	DJOYO KARYO	Kepala Bekel Clumpring	1886-1898	
7.	SARMUN	Kepala Bekel Clumpring	1898-1903	
8.	SONOKARYO	Kepala Bekel Clumpring	1903-1913	
9.	CITROSONO	Kepala Bekel Clumpring	1913-1915	
10.	PONCOIDJOJO	Kepala Desa Gemaharjo	1915-1927	
11.	MARTO DIHARJO	Kepala Desa Gemaharjo	1927-1940	
12.	ARIYOSO	Kepala Desa Gemaharjo	1940-1969	
13.	MOEDJARI	Kepala Desa Gemaharjo	1969-1989	
14.	SUGITO	Kepala Desa Gemaharjo	1989-2007	Masa Jabatan
15.	WAHYU PUJIONO, SE	Kepala Desa Gemaharjo	2007 Sampai Sekarang	

Sumber : gemaharjo.sideka.id

Demografi Desa Gemaharjo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Desa Gemaharjo terletak di ketinggian 685 m dari atas permukaan laut (dpl), sedangkan letak kondisi Desa Gemaharjo adalah sebagai berikut:

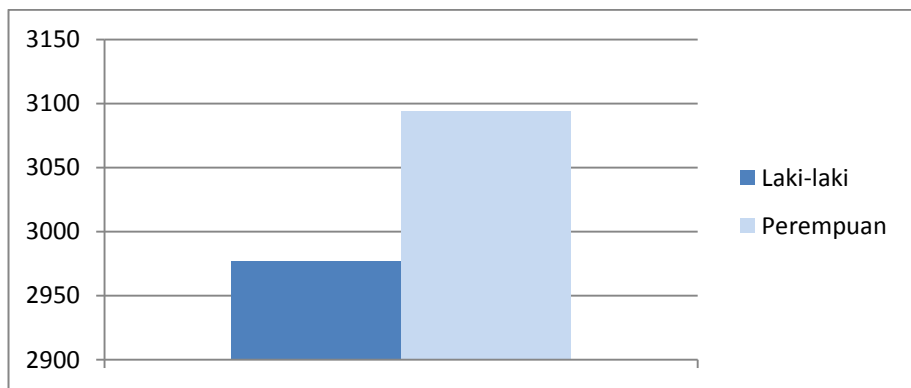
- a. Jarak dari Ibukota Kecamatan : 13 Km
- b. Jarak dari Ibukaota Kabupaten : 47 Km
- c. Bentang alam : Perbukitan

2) Kependudukan

a. Pekerjaan

Desa Gemaharjo memiliki jumlah penduduk sebesar 6542 jiwa, yang terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia. Sebagian besar penduduk memiliki pekerjaan sebagai petani dan peternak sekitar 85 % baik laki-laki dan perempuan sisanya bekerja sebagai PNS, swasta dan lain sebagainya. Jumlah penduduk yang bekerja dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

grafik 2.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja



Sumber : gemaharjo.sideka.id

Keterangan:

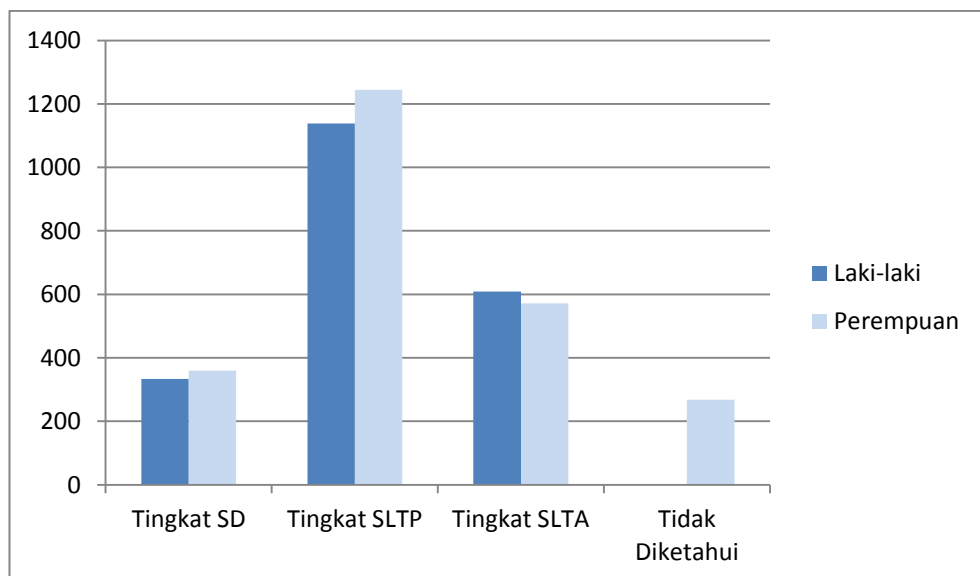
● Penduduk Perempuan 3094

● Penduduk Laki-laki 2977

b. Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Gemaharjo memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah penduduk yang tingkat pendidikannya lulusan SLTP lebih banyak dan di dominasi oleh perempuan. Data jumlah tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2.2 Daftar Jumlah Tingkat Pendidikan



Sumber : gemaharjo.sideka.id

Keterangan :

- Tidak diketahui perempuan 268
- Tamat SD Perempuan 360, Laki-laki 334

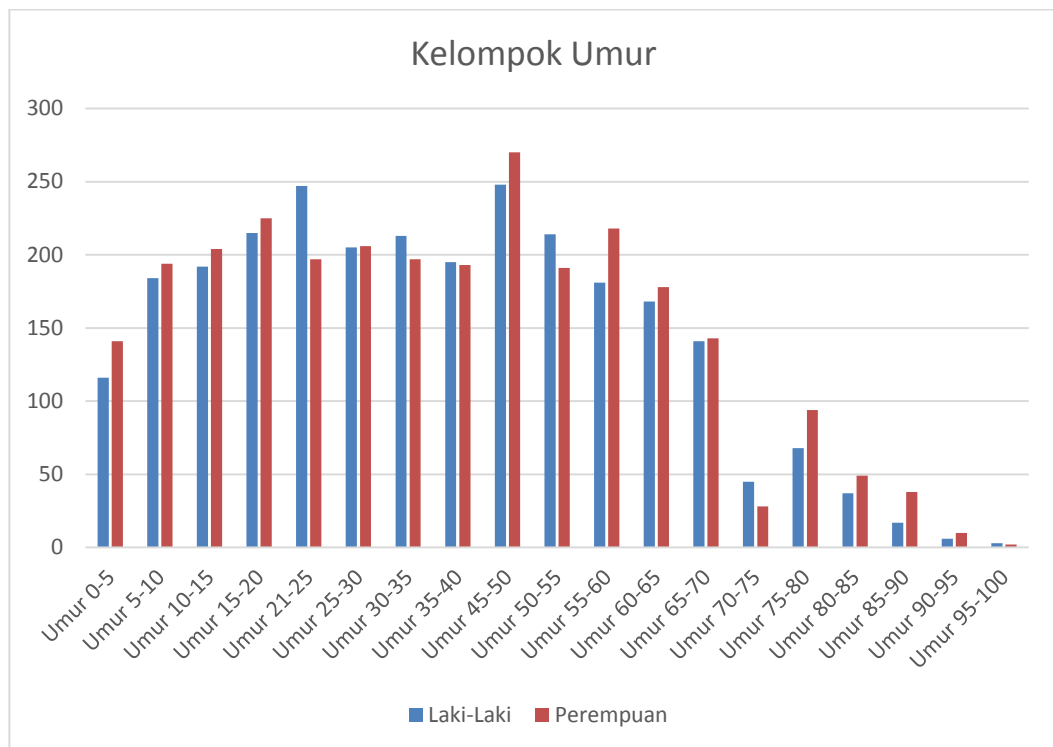
- Tamat SLTP Perempuan 1244, Laki-laki 1138
- Tamat SLTA Perempuan 572, Laki-laki 609

b. Kelompok Umur

Jumlah rata-rata umur penduduk di Desa Gemaharjo paling banyak di dominasi pada umur pertengahan sekitar 40-50 tahun, dimana perempuan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

Data kelompok umur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2.3 Daftar Kempok Umur



Sumber : gemaharjo.sideka.id

Keterangan:

- Umur 95-100 Perempuan -2, Laki-laki 3
- Umur 90-95 Perempuan -10, Laki-laki 6

- Umur 85-90 Perempuan -38, Laki-laki 17
- Umur 80-85 Perempuan -49, Laki-laki 37
- Umur 75-80 Perempuan -94, Laki-laki 68
- Umur 70-75 Perempuan -94, Laki-laki 78
- Umur 65-70 Perempuan -143, Laki-laki 141
- Umur 60-65 Perempuan -178, Laki-laki 168
- Umur 55-60 Perempuan -218, Laki-laki 181
- Umur 50-55 Perempuan -191, Laki-laki 214
- Umur 45-50 Perempuan -270, Laki-laki 248
- Umur 40-45 Perempuan -249, Laki-laki 249
- Umur 35-40 Perempuan -193, Laki-laki 195
- Umur 30-35 Perempuan -197, Laki-laki 213
- Umur 25-30 Perempuan -206, Laki-laki 205
- Umur 20-25 Perempuan -197, Laki-laki 247
- Umur 15-20 Perempuan -225, Laki-laki 215
- Umur 10-15 Perempuan -204, Laki-laki 192
- Umur 5-10 Perempuan -194, Laki-laki 184
- Umur 0-5 Perempuan -141, Laki-laki 116

3. Visi dan Misi Desa Gemaharjo

Visi adalah sebagai gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang di cita-citakan oleh Pemerintah Desa masa yang akan datang, visi juga merupakan alat bagi Pemerintah Desa dan pelaku pembangunan

lainnya melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi Desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Gemaharjo adalah sebagai berikut :

“*MENUJU GEMAHARJO, AMAN, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA* “.

Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Gemaharjo yang maju dalam bidang pertanian sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Di samping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

Hakekat *Misi* Desa Gemaharjo merupakan turunan dari Visi Desa Gemaharjo Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Gemaharjo merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi.

Misi adalah merupakan pernyataan yang mengarahkan tujuan dan sasaran desa yang hendak dicapai, pernyataan misi membawa desa kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah desa. Untuk mewujudkan visi desa tersebut diatas, maka Pemerintah Desa Gemaharjo menetapkan Misi sebagai berikut :

Untuk meraih Visi Desa Gemaharjo seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Gemaharjo sebagai berikut:

1. *Misi dalam peningkatan perekonomian masyarakat (Pertanian, Peternakan, Kerajinan dan Perdagangan)*

- a) Meningkatkan mutu dan hasil pertanian berbasis pada kearifan lokal. Yang dimaksud kearifan lokal adalah proses pengolahan pertanian secara tradisional dengan cara memacu penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati.
- b) Meningkatkan mutu dan hasil peternakan berbasis kearifan lokal, dengan cara memacu masyarakat untuk mengelola ternaknya secara maksimal, memanfaatkan pakan tradisional berbahan dasar organik tanpa obat kimia.
- c) Memacu masyarakat untuk memproduksi kerajinan tangan dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya, misalnya kerajinan anyaman bambu, kerajinan kayu, kerajinan limbah plastic, daur ulang dan lain sebagainya.
- d) Merintis program promosi dan pemasaran produk memanfaatkan media telekomunikasi dan informasi.
- e) Mengupayakan pendanaan modal usaha baik melalui bantuan dana pemerintah maupun pengelolaan dana swadaya masyarakat (koperasi simpan pinjam).

2. *Misi dalam pembangunan sarana dan prasarana*

- a) Peningkatan sarana jalan desa. Guna mendukung akselerasi (percepatan) pertumbuhan ekonomi, maka akses jalan-jalan desa perlu dibangun baik itu mengupayakan aspal jalan, pengecoran maupun pengerasan jalan menggunakan Potensi Desa yang ada
- b) Menertibkan penggunaan dan administrasi lahan (tanah) desa, agar bisa dikelola oleh masyarakat desa.

- c) Mengupayakan saran bantuan pengelola pertanian misalnya mesin, traktor, dan lain sebagainya melalui kelompok-kelompok tani, yang bersumber dana dari bantuan pemerintah maupun swadaya masyarakat.
- d) Merintis sarana teknologi telekomunikasi dan informasi desa. Selain sebagai kebutuhan pokok administrasi Desa untuk mengakses data-data yang diperlukan Pemerintah pusat, Sarana telekomunikasi dan informasi ini penting untuk diwujudkan karena promosi dan perdagangan hasil karya masyarakat baik itu hasil pertanian, peternakan, kerajinan dan lain sebagainya saat ini bisa memanfaatkan teknologi internet, sehingga harapannya penjualan produk masyarakat tidak hanya dalam cakupan satu kabupaten saja tapi mencakup skala provinsi atau daerah lain di Indonesia

3. *Misi dalam peningkatan pendidikan formal dan non formal.*

- a) Menyelenggarakan dan meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan meningkatkan kegiatan Pendidikan Agama TPA, TPQ dan Madin.
- b) Membudayakan mematikan televisi atau media hiburan lainnya pada sore/malam hari (antara pukul 18.30 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB) untuk memberikan kepada anak sekolah agar anak-anak bisa berkonsentrasi belajar di rumah tanpa terganggu dengan keberadaan media televisi maupun media hiburan lainnya, kecuali pada waktu libur sekolah.

- c) Menyelenggarakan pendidikan non formal berupa pelatihan, penyuluhan maupun kursus pertanian, peternakan dan kerajinan pada kelompok tani, kelompok ternak maupun kelompok-kelompok yang lain.
- d) Menyediakan bantuan beasiswa bagi Keluarga Miskin yang kesulitan untuk biaya sekolah
- e) Menganangkan Program wajib belajar 12 tahun

4. *Misi dalam peningkatan kesehatan*

- a) Peningkatan dan pelayanan program POSYANDU bagi balita, Lansia dan ibu hamil.
- b) Peningkatan pelayanan pengobatan gratis bagi masyarakat lanjut usia (lansia) dan Kelurga tidak mampu
- c) Mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba dikalangan Remaja dan dan anak sekolah.
- d) Menyediakan bantuan Jamban keluarga Gakin

5. *Misi dalam peningkatan peran serta pemuda*

- a) Mengaktifkan kelompok pemuda baik itu karang taruna, club dan lain sebagainya.
- b) Memberikan kesempatan kepada pemuda untuk melaksanakan kompetisi antar kelompok atau club dalam ajang lomba olah raga, seni dan kreatifitas pengelolaan pertanian maupun peternakan.
- c) Melatih dan mendampingi pemuda untuk berwira usaha dalam bidang Ketrampilan, pertanian, peternakan, kerajinan maupun perdagangan.

- d) Merintis pemuda untuk melaksanakan kegiatan keagamaan baik itu pengajian rutin, diskusi keagamaan dan lain sebagainya.

6. *Misi dalam peran serta ibu-ibu PKK*

- a) Membina dan mendampingi ibu-ibu PKK dalam program tata kelola rumah ntangga.
- b) Melatih dan mendampingi ibu-ibu PKK dalam pengelolaan kerajinan dan makanan memanfaatkan potensi yang ada di desa.
- c) Membudayakan koperasi simpan pinjam melalui program iuran rutin swadaya masyarakat.
- d) Membudayakan kelompok-kelompok pengajian rutin ibi-ibu PKK.
- e) Memfasilitasi kegiatan lomba kebersihan lingkungan, lomba penghijauan dan lomba-lomba yang lain bagi ibu-ibu PKK.

7. *Misi dalam peningkatan pelayanan administrasi desa*

- a) Memacu program tertib administrasi dan transparan.
- b) Merintis publikasi profil desa online melalui media webside, sebagai sarana promosi potensi desa berbasis internet (*Cyber Village*).
- c) Merintis pembangunan dan pemanfaatan perangkat lunak (software), Sistim Administrasi Satu Atap (SANTAP), guna mempermudah dan mempercepat pelayanan administrasi. Dengan harapan Desa

Gemaharjo menjadi desa percontohan dalam pengelolaan management administrasi desa yang berbasis komputerisasi.

B. Struktur Pemerintah Desa Gemaharjo

Masa Jabatan Kepala Desa Periode

Awal Jabatan : 2013

Akhir Jabatan : 2019

Kepala Desa : WAHYU PUJIONO,SE

Sekretaris Desa : WARDAYANTO P

Kepala Urusan (Kaur)

Kaur Pemerintahan : RIWINARTO

Kaur Keuangan : EDI SANTOSO

Kaur Kesra : HARMANI

Kaur Umum : GAMAR

Kaur Pembangunan :-

Pelaksana Tehnis :

1.Jumlah Pelaksana Tehnis ; Satu Orang

1.Pelaksana Tehnis : Ketrentaman dan Ketertiban

Pengurus : HARMANTO

Kepala Dusun

Jumlah Dusun ; : (7) Tujuh Dusun

1.Dusun : Kaligondang

- Kepala Dusun : BAMABANG WIYONO
2. Dusun : Clumpring
- Kepala Dusun : SUNYOTO
3. Dusun : Dondong
- Kepala Dusun : A.SUMARMIN
4. Dusun : Gayam
- Kepala Dusun : JOKO SUCIPTO
5. Dusun : Gemah
- Kepala Dusun : EDI SUCIPTO
6. Dusun : Bulusari
- Kepala Dusun : SUGITO
7. Dusun : Dagen
- Kepala Dusun : SUHADI MAKRUP

C. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

SUSUNAN PENGURUS BPD

- DESA : GEMAHARJO
- KECAMATAN : TEGALOMBO
- Masa Jabatan /Periode :
- Awal Jabatan : 2013
- Akhir Jabatan : 2019
- Ketua : ABDUL MUJIB

Sekretaris	: BONARI
Anggota	: SLAMET RIYANTO
Anggota	: SUGIYONO
Anggota	: SRI ENDAH MURWENI
Anggota	: SABAR
Anggota	: SUPRIYANTO
Anggota	: M.ABDUH
Anggota	: SUPRAPTO
Anggota	: TUMADI
Anggota	: SUMARNO

D. Potensi Desa Gemaharjo

Desa Gemaharjo merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan maupun dikembangkan untuk meningkatkan serta memajukan Desa Gemaharjo menjadi lebih baik. Potensi-potensi tersebut berupa bidang Pemerintahan, kemasyarakatan dan sumber daya alam yang dikembangkan sehingga menjadikan Desa Gemaharjo menjadi Desa yang lumayan maju dan masyarakatnya juga berkembang. Diantaranya potensi-potensi tersebut ialah:

1. Potensi Pemerintahan dan Kemasyarakatan

Tabel 2.2 Potensi Pemerintahan dan Kemasyarakatan

No.	Potensi
1.	Remaja Potensial Banyak

2.	Memiliki Budaya Gotong Royong yang tinggi
3.	Mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar
4.	Ada Sub Terminal Bus
5.	Ada Lembaga Pendidikan dari SD s/d SLTA
6.	Ada Puskesmas
7.	Daerah Perbatasan Kabupaten
8.	Ada Organisasi Pencak silat
9.	Ada Kelompok Seni Kerawitan dan Band
10.	Banyak Pengrajin dan Industri Kecil
11.	Letak Geografis dekat dengan Kabupaten lain
12.	Pertanian yang maju
13.	Mempunyai Lembaga Keunagan (Koperasi dan Bumdes)
14.	Mempunyai Pasar Desa
15.	Ada 1 Gapoktan dan 7 Kelompok Tani

Sumber : gemaharjo.sideka.id

2. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel 2.3 Potensi Sumber Daya Alam

No.	Potensi
1.	Mempunyai lahan pertanian yang luas
2.	Memiliki sumber air
3.	Semangat petani untuk maju tinggi
4.	Iklim yang mendukung
5.	Memiliki dua sungai
6.	Struktur tanah gembur
7.	Batu mineral

Sumber : gemaharjo.sideka.id

E. Profil Peternakan Sapi Perah Desa Gemaharjo

Desa Gemaharjo merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Pacitan yang mengembangkan ternak sapi perah sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat yang dilakukan. Berikut adalah struktur organisasi Kelompok peternak:

1. Struktur Pengurus Kelompok Ternak Gemah ripah 4

Ketua : Tumadi

Sekretaris : Arif Efendi

Bendahara : Supriyanto

Anggota :

- | | | | | |
|-------------|------------|--------------|-------------|------------|
| 1. Daimin | 5. Susilo | 9. Mujilin | 13. Tukimin | 17. Katmin |
| 2. Misngadi | 6. Tukiran | 10. Untung | 14. Supeno | |
| 3. Tulaji | 7. Boyadi | 11. Jarmin | 15. Nyamun | |
| 4. Marmin | 8. Paryono | 12. Sukatman | 16. Muksin | |

2. Struktur pengurus kelompok ternak Gemah Ripah 7

Ketua : Sujianto

Sekretaris : Nanang Kurniawan

Bendahara : Dian

Anggota :

- | | | | |
|--------------|-----------------|--------------|---------------------|
| 1. Sumadi .A | 6. Miskun | 11. Sugianto | 16. Rohmat Samsudin |
| 2. Lahuri | 7. Yakun | 12. Pairan | 17. Pratip |
| 3. Sujaino | 8. Warsito | 13. Sakat | 18. Jumin |
| 4. Puji .S. | 9. Suyoto | 14. Gimun | 19. Sumadi |
| 5. Sumingat | 10. Ismohadi.B. | 15. Edi .S. | |